

## PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI MEDIATOR PADA PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM

Alvina Damayanti<sup>1\*</sup>  
Mardiana<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
\*email: [19510020@student.uin-malang.ac.id](mailto:19510020@student.uin-malang.ac.id)

### ABSTRACT

*This study intends to evaluate and examine the impact of financial literacy on the performance of MSMEs with financial technology as a mediating variable. This research is a quantitative study, the MSME population in Gianyar Regency is the main subject involving 83 samples collected using the slovin formula and purposive sampling. With the help of the Smart PLS program, data is processed using the Partial Least Square approach (PLS) Structural Equation Modeling (SEM). This research was carried out because there were deviations from previous studies, besides that MSMEs are now trapped in the small business zone, making it difficult for them to develop into large companies. This is due to the poor performance of UKM. According to study findings, financial literacy has a significant and beneficial impact on MSME performance. MSME performance is positively and significantly influenced by financial technology. MSME performance is positively and significantly influenced by financial literacy. And financial technology is not able to mediate the impact of financial iteration on MSME performance. SMEs must innovate more to raise its performance level. One of them relates to technological advances in the world, digital must be used as effectively as possible. Novelty in this study uses financial technology as a mediating variable.*

### INFO ARTIKEL

Diterima: 18-07-2023  
Direview: 22-08-2023  
Disetujui: 18-09-2023  
Terbit: 30-10-2023

#### Keyword:

*Financial Literacy, MSME performance, and Financial technology.*

### PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia ialah salah satu sektor industri yang mempunyai peran penting dan krusial dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia, seperti terlihat pada Gambar 1. UMKM merupakan tumpuan perekonomian Indonesia. Karena kemajuan yang penting, UMKM kini merupakan mayoritas dari produk domestik bruto Indonesia (Kurniawati & Setiawan, 2019). UMKM yakni tempat untuk menciptakan pekerjaan yang produktif, (Ningtyas & Wafiroh, 2022). UMKM tidak hanya berkontribusi secara signifikan dan strategis terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan mengurangi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja, UMKM juga mendukung perekonomian nasional, terutama pada masa krisis karena lebih mudah beradaptasi dengan perubahan pasar dan tidak terlalu rentan terhadap tekanan dari luar.

Mengingat kualitasnya yang berbeda, yang meliputi peningkatan intensitas kerja dan investasi yang lebih rendah (Mawuntu & Aotama, 2022).

GAMBAR 1



sumber: (KEMENKOPUKM, 2021)

UMKM telah mendongkrak perekonomian Indonesia secara signifikan, namun masih banyak permasalahan di bidang ini (Purnamasari & Khabibah, 2020). UMKM kini terjebak dalam zona usaha kecil, sehingga sulit bagi mereka berkembang menjadi perusahaan besar (Asisa et al., 2022). Sulit bagi UMKM untuk bersaing dengan perusahaan besar karena hambatan tradisional yang sulit diatasi sepenuhnya, seperti kepemilikan, keuangan, pemasaran, dan beberapa masalah terkait manajemen bisnis lainnya. Hal ini disebabkan oleh kinerja UKM yang buruk (Asisa et al., 2022). Meskipun sektor UMKM memainkan peran strategis yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan manusia, namun meningkatkan kinerja UMKM tidaklah mudah karena mereka tidak tahu bagaimana menilai kinerja secara efektif, para pengusaha menghadapi tantangan untuk menilai keberhasilan usaha mereka (Ilarrahmah & Susanti, 2021).

Kinerja UMKM merupakan ukuran pencapaian seseorang terhadap tujuannya dan meliputi peningkatan penjualan, modal, pangsa pasar, dan keuntungan. Ketika sebuah perusahaan berkinerja baik, investor menganggapnya memiliki nilai yang lebih tinggi (Manik & Syafrina, 2018). Kinerja UMKM akan dikaji dalam penelitian ini dengan penekanan pada kinerja keuangannya. Praktik penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan data keuangan disebut pengukuran kinerja keuangan (Mardiana, 2018). Susilo *et al.*, (2022) mengklaim bahwa jumlah keuntungan yang dihasilkan sering digunakan untuk mengukur kesuksesan. Setiap organisasi atau unit bisnis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sehingga diperlukan peninjauan untuk meningkatkan kinerja (Nainggolan & Pratiwi, 2017).

Literasi Keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM (Hamidah, et al., 2020). Meski memiliki UMKM lebih banyak dari sejumlah negara lain, Indonesia termasuk negara dengan tingkat literasi keuangan yang buruk, (Ilarrahmah & Susanti, 2021). Pada tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), yang menemukan bahwa hanya 136,80 juta penduduk Indonesia dari lebih dari 275 juta penduduk Indonesia yang memahami literasi keuangan. Menurut ini, hanya 49,68% warga negara yang melek keuangan. Namun, jika dibandingkan dengan hasil studi tahun 2019 yang menemukan bahwa 38,03% responden memahami literasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, 2022). Literasi keuangan digambarkan sebagai kepemilikan informasi, bakat, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mempengaruhi sikap dan perilaku untuk berkembang. sehingga, literasi keuangan adalah konsep multifaset yang tidak hanya mencakup pengetahuan tetapi juga kemampuan, perspektif, dan tindakan (Viana et al., 2022). Kinerja UMKM sendiri pada akhirnya akan terhambat oleh tidak adanya tujuan keuangan yang jelas. Perencanaan keuangan yang buruk akan dihasilkan dari kurangnya kesadaran keuangan. Perkembangan pengetahuan keuangan secara konsekuen akan menghasilkan kinerja UMKM yang lebih baik, termasuk penjualan yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih tinggi, jika seseorang memiliki pengetahuan tentang prinsip fundamental, keuntungan, dan manajemen keuangan, didukung oleh adanya perilaku dan sikap terkait (Susilo et al., 2022).

Ada banyak tingkat literasi keuangan, dan masing-masing secara signifikan memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengelola sumber dayanya dan mempertahankan status keuangan yang stabil. Akibatnya, ini mungkin berdampak pada bagaimana sumber daya ekonomi benar-benar didistribusikan, yang dapat mengubah tingkat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang (Asisa et

al., 2022). Penelitian yang dilaksanakan (Hamidah et al., 2020) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Buchdadi et al., 2020); (Wahyono & Hutahayan, 2021). Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, (Putri et al., 2022). Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM, (Hilmawati & Kusumaningtiyas, 2021); (Sari et al., 2022). Namun literasi keuangan menurut, (Kumalasari & Haryono, 2019) kinerja UMKM tidak terpengaruh oleh literasi keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji kembali dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM mengingat perbedaan temuan studi tersebut.

Teknologi dan keuangan saling terkait erat, dan ketika kemajuan teknis yang sangat canggih terjadi, industri keuangan juga berkembang dengan cara yang lebih modern dan efektif, (Marpaung, 2021). Fenomena inovasi industri jasa keuangan kini mengubah prospek sektor ini dalam skala dunia. Perubahan ini telah menyebabkan pergeseran keuangan tradisional menjadi keuangan digital, yang merupakan fenomena baru, (Putri & Mulatsih, 2022). *Financial technology*, dalam bentuknya yang paling dasar, mengacu pada layanan keuangan berbasis teknologi terbaru yang terhubung secara online untuk merampingkan berbagai tugas, termasuk pembayaran cicilan, premi asuransi, tagihan rumah tangga, transfer uang, cek saldo, pendanaan, dan sejenisnya, (Liska et al., 2022). Perkembangan *financial technology* menjadi tonggak sejarah bagi UMKM karena memungkinkan mereka untuk lebih mudah mengakses dan memahami layanan keuangan yang tersedia. Penelitian yang dilaksanakan oleh (Jünger & Mietzner, 2020); (Seldal & Nyhus, 2022); (Hasan et al., 2022); dan (Widyastuti & Hermanto, 2022) mengatakan jika *financial technology* mempengaruhi literasi keuangan. Sedangkan menurut (Nathan et al., 2022) mengatakan bahwa *financial technology* tidak mempengaruhi literasi keuangan.

Menurut Data Global Digital Report 2018 lebih dari separuh penduduk Indonesia, atau 132 juta orang, adalah pengguna internet. Akibatnya, teknologi semakin banyak digunakan dalam aktivitas masyarakat modern untuk memenuhi kebutuhannya, (Kusuma, 2020). Pemanfaatan *financial technology* merupakan faktor lain untuk mendorong kinerja UMKM, (Hamidah et al., 2020). Kinerja UMKM bergantung pada penerimaan dan pembayaran yang dilakukan sehingga berdampak signifikan terhadap usaha yang dijalankan, (Asisa et al., 2022). *Financial technology* merupakan perkembangan di bidang keuangan yang menggunakan teknologi startup berbasis aplikasi untuk proses transaksi jasa keuangan, (Asisa et al., 2022). Barang dan jasa keuangan yang mengandalkan *financial technology* untuk memungkinkan transaksi dilakukan di mana saja dan pada waktu yang lebih nyaman, (Prajawati & Nury, 2022). Selain itu layanan keuangan dalam *financial technology* seperti pembayaran tagihan listrik, dan penekanan biaya operasi, (Asisa et al., 2022). Perkembangan industri teknologi finansial diharapkan dapat menghasilkan proses transaksi keuangan yang lebih efisien, aman, dan bermanfaat dalam penggunaannya, (Rahmanto & Nasrullah, 2019).

Menurut Bank Indonesia, ketersediaan *financial technology* akan sangat membantu UMKM dalam meningkatkan produktivitas, mempersingkat proses transaksi, dan menurunkan biaya operasional dan modal, (Bank Indonesia, 2018). Dengan menggunakan *financial technology* ini, transaksi publik konvensional dapat digantikan dengan transaksi keuangan berbasis teknologi, (Asisa et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Hamidah et al., 2020) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, *Financial technology* berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (Chen & Chang, 2021); (Chen et al., 2021); (Wang et al., 2021). *Financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja, (Kou et al., 2021). *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Dwivedi et al., 2021); (Al-Matari et al., 2022); (Yan et al., 2022); (Putri et al., 2022). Namun *financial technology* menurut, (Phan et al., 2020) *financial technology* berpengaruh negatif terhadap kinerja bank. *Financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM, (Almulla & Aljughaiman, 2021).

Keinginan peneliti untuk mengkaji penelitian ini dengan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti karena adanya perbedaan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Keunggulan dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan 3 variabel di atas dengan perbedaan menggunakan *financial technology* sebagai variabel mediasi. Peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Gianyar dengan menggunakan *financial technology* sebagai variabel mediasi.

## Kinerja UMKM

Kesuksesan seseorang dalam menyelesaikan tugas atau tenaga yang telah diberikan kepadanya seringkali dianggap sebagai kinerja mereka, (Fauzi et al., 2020). Menurut (Buchdadi et al., 2020) Kinerja bisnis di UKM dapat dinilai dengan mengukur keberhasilan bisnis dalam hal peningkatan keuntungan. Menurut Ermawati & Arumsari, (2021) Ketika membandingkan kinerja UKM dengan berbagai tolok ukur, dapat ditentukan seberapa sukses UKM dalam mengelola bisnisnya.

### Aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja UMKM

Menurut Ilarrahmah & Susanti, (2021) kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan.

Literasi keuangan mengacu pada informasi, kemampuan, dan prinsip moral yang membentuk sikap dan tindakan serta membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang mereka, (OJK, 2017).

2. *Financial technology*.

*Financial technology* merupakan terobosan yang memungkinkan terciptanya layanan keuangan yang sederhana dan cepat dengan memanfaatkan platform teknologi berbasis informasi yang dibentuk oleh penyedia jasa keuangan, (Widyastuti & Hermanto, 2022).

### Literasi Keuangan (X) Terhadap Kinerja (Y1)

Literasi keuangan mengacu pada informasi, kemampuan, dan prinsip moral yang membentuk sikap dan tindakan serta membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang mereka, (OJK, 2017). Bisnis yang dimiliki akan lebih mantap dan bebas risiko dengan keputusan yang baik, (Mardiana, 2023). Kinerja UMKM merupakan ukuran pencapaian seseorang terhadap tujuannya dan meliputi peningkatan penjualan, modal, pangsa pasar, dan keuntungan, (Manik & Syafrina, 2018). Penelitian (Wahyono & Hutahayan, 2021) menunjukkan bahwa, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha. Penelitian (Hamidah et al., 2020) yang menghasilkan bahwa literasi keuangan, terhadap kinerja UMKM positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. (Putri et al., 2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda. (Sari et al., 2022) menunjukkan kinerja UMKM dipengaruhi literasi keuangan. (Pramestiningrum & Iramani, 2020) menjelaskan literasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UKM. (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) mengatakan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi literasi keuangan. (Buchdadi et al., 2020) menunjukkan bahwa positif literasi keuangan terhadap kinerja UKM. Namun penelitian (Kumalasari & Haryono, 2019) menjelaskan kinerja UMKM tidak dipengaruhi literasi keuangan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis:

#### H1. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM

### *Financial technology* (Y2) Terhadap Kinerja UMKM (Y1)

*Financial technology* merupakan terobosan yang memungkinkan terciptanya layanan keuangan yang sederhana dan cepat dengan memanfaatkan platform teknologi berbasis informasi yang dibentuk oleh penyedia jasa keuangan, (Widyastuti & Hermanto, 2022). Kinerja UMKM merupakan ukuran pencapaian seseorang terhadap tujuannya dan meliputi peningkatan penjualan, modal, pangsa pasar, dan keuntungan, (Manik & Syafrina, 2018). Penelitian Al-Matari, et al. (2022) dengan hasil *financial technology* mempunyai hubungan signifikan pada kinerja usaha. Yan, et al. (2022) menghasilkan *financial technology* secara signifikan mempengaruhi kinerja keberlanjutan. Dwivedi, et al. (2021) menunjukkan bahwa *financial technology* yang tepat dan selaras dengan manajemen teknologi juga berpengaruh terhadap kinerja industry kue. Chen, et al. (2021) mengatakan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja bank. Chen & Chang, (2021) menjelaskan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi *financial technology*. Namun penelitian Phan, et al. (2020) mengatakan bahwa *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja bank dan Almulla & Aljughaiman, (2021) juga mengatakan bahwa *financial technology* memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan kinerja bank. Berdasarkan uraian diatas hipotesisnya yaitu:

#### H2. *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM

### Literasi Keuangan (X) Terhadap *Financial technology* (Y2)

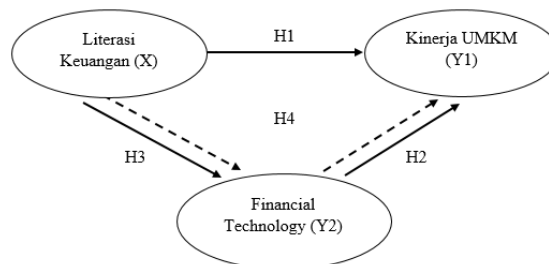
Literasi keuangan mengacu pada informasi, kemampuan, dan prinsip moral yang membentuk sikap dan tindakan serta membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang mereka, (OJK, 2017). *Financial technology* terobosan yang memungkinkan terciptanya layanan keuangan yang sederhana dan cepat dengan memanfaatkan platform teknologi berbasis informasi yang dibentuk oleh penyedia jasa keuangan, (Widyastuti & Hermanto, 2022). Penelitian oleh Hasan, et al. (2022) menjelaskan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial technology*. Penelitian Widyastuti & Hermanto, (2022) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology*. Jünger & Mietzner, (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial technology*. Namun penelitian Nathan, et al. (2022) menghasilkan literasi keuangan ditemukan tidak signifikan berkorelasi dengan *financial technology*.

### H3. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Financial technology*

### Literasi Keuangan (X) Terhadap Kinerja UMKM (Y1) dengan *Financial technology* (Y2) sebagai Variabel Mediasi

Literasi keuangan mengacu pada informasi, kemampuan, dan prinsip moral yang membentuk sikap dan tindakan serta membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang mereka, (OJK, 2017). Kinerja UMKM merupakan ukuran pencapaian seseorang terhadap tujuannya dan meliputi peningkatan penjualan, modal, pangsa pasar, dan keuntungan, (Manik & Syafrina, 2018). *Financial technology* merupakan terobosan yang memungkinkan terciptanya layanan keuangan yang sederhana dan cepat dengan memanfaatkan platform teknologi berbasis informasi yang dibentuk oleh penyedia jasa keuangan, (Widyastuti & Hermanto, 2022). Penelitian oleh Widyastuti & Hermanto, (2022) menjelaskan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology*. Namun Nathan, et al. (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan ditemukan tidak signifikan berkorelasi dengan adopsi *financial technology*. *Financial technology* merupakan inovasi dengan menggunakan platform teknologi berbasis informasi yang dikembangkan oleh lembaga jasa keuangan untuk menciptakan layanan keuangan yang mudah dan cepat. Menurut Al-Matari, et al. (2022) dengan hasil *Financial technology* mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja perusahaan. Namun Almulla & Aljughaiman, (2021) mengatakan bahwa *financial technology* memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan kinerja bank.

### H4. *Financial technology* memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.



**Gambar 2 Kerangka Konseptual**

Sumber: Data Penelitian, 2023

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian induktif, objektif, dan ilmiah yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif mengumpulkan data dalam bentuk angka (skor, nilai), atau pernyataan, yang kemudian diperiksa dan dicatat dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif sering digunakan untuk mengkonfirmasi atau menyangkal keyakinan. Karena sebagian besar penelitian ini dimulai dengan hipotesis yang kemudian diperiksa, data dihasilkan, pertanyaan diajukan, dan akhirnya, kesimpulan dicapai, (Hermawan, 2019). Membuat deskripsi, sketsa, atau gambar yang faktual, dan akurat tentang detail, sifat, dan hubungan antara

fenomena yang diteliti adalah tujuan dari penelitian deskriptif. Karena dipertimbangkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka dipilihlah teknik penelitian deskriptif, (Rukajat, 2018).

### **Lokasi Penelitian**

UKM di Kabupaten Gianyar menjadi subjek penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana *financial technology* sebagai faktor mediasi mampu mempengaruhi literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Peneliti menggunakan tanggapan atas kuesioner yang disampaikan oleh UKM di Kabupaten Gianyar sebagai sumber informasi utama mereka.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yakni objek atau gabungan individu yang berada di suatu tempat dan menunjukkan fitur penting untuk penelitian, (Nurrahmah, et al., 2021). Populasi penelitian ini UMKM di Kabupaten Gianyar. Sampel yakni perwakilan atau bagian dari populasi yang dikurangi dengan menggunakan teknik tertentu, (Nurrahmah, et al., 2021). UKM yang menggunakan jasa *financial technology* maupun UKM yang telah mengikuti pelatihan literasi keuangan/manajemen keuangan (pelatihan keuangan) diwajibkan untuk diikutsertakan dalam penelitian ini. Kali ini, rumus slovin dan metode purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa peneliti membutuhkan minimal 82,70 responden, yang akan dibulatkan menjadi 83 responden. Penelitian memakai data primer dan sekunder. Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, kuesioner digunakan.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Variabel Independen**

Aspek atau sifat yang mungkin mempengaruhi atau berdampak pada variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Bergantung pada konteksnya, variabel ini dapat disebut sebagai variabel X, variabel independen, variabel perlakuan, variabel prediktor, variabel determinan, atau variabel anteseden, (Ismail, 2018). Literasi keuangan berfungsi sebagai variabel independen penelitian. Literasi keuangan yakni kompetensi, pengetahuan, dan keyakinan yang membentuk sikap, perilaku, dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dalam mengejar kekayaan, (OJK, 2017). Dalam penelitian ini, literasi keuangan didefinisikan sebagai mengetahui cara mengelola keuangan, mengetahui keuntungan menabung, meminjamkan uang ke lembaga keuangan di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, mengetahui bahwa pemilik asuransi harus membayar premi, mencatat pengeluaran, dan memiliki rencana pengeluaran atau anggaran.

#### **Variabel Dependen**

Variabel dependen yakni fitur atau properti yang dipengaruhi oleh variabel independen tetapi tidak bergantung padanya. Subjek utama dari penelitian ini adalah variabel ini. Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel Y, hasil, efek, dan variabel konsekuensial, (Ismail, 2018). Pengetahuan yakni hasil akhir dari perpaduan mata pelajaran dengan hal-hal tertentu melalui panca indera, serta dari pengalaman, pendidikan, (Mardiana & Nurahida, 2022). Kinerja UKM menjadi variabel dependen penelitian. Menumbuhkan penjualan, modal, pangsa pasar, dan keuntungan hanyalah beberapa cara kinerja UMKM menilai tingkat pencapaian seseorang, (Manik & Syafrina, 2018). Kajian ini berfokus pada kinerja keuangan UMKM yang meliputi pertumbuhan penjualan, laba operasional, dan likuiditas untuk pembayaran.

#### **Variabel Mediasi**

Variabel mediasi atau perantara adalah yang memediasi hubungan antara variabel penjelas dan variabel dependen/respons. Variabel ini berfungsi sebagai “jembatan” antara variabel independen dan variabel dependen, (Solimun, et al., 2019). *financial technology* berfungsi sebagai variabel mediasi penelitian. *Financial technology* merupakan terobosan yang memungkinkan terciptanya layanan keuangan yang sederhana dan cepat dengan memanfaatkan platform teknologi berbasis informasi yang dibentuk oleh penyedia jasa keuangan, (Widyastuti & Hermanto, 2022). Riset *financial technology* ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan layanan *financial technology* seperti membayar tagihan listrik, belanja, dan aktivitas terkait lainnya, kemudahan memiliki alat layanan *financial technology*, kecepatan penggunaan *financial technology* sehingga dapat menghemat waktu, kemudahan dalam penggunaan teknologi keuangan, dan keamanan penggunaan teknologi keuangan.

#### **Analisis Data**

Setelah mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk sepenuhnya menjawab pertanyaan penelitian, salah satu langkah dalam prosesnya adalah analisis data, (Putra & Hanggara, 2022). Teknik analisis data penelitian ini adalah model persamaan partial least squares structural equation modeling. Karena penelitian ini menggunakan teknik statistik multivariat dengan tiga variabel yakni variabel independen, dependen, dan mediasi. Peneliti menggunakan perangkat lunak smartPLS. Model pengukuran, juga dikenal sebagai outer model, dan model struktural, terkadang dikenal sebagai inner model, membentuk analisis PLS-SEM.

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni mereka yang mencoba menguraikan atau mengkarakterisasi subjek penelitian tanpa memberikan interpretasi atau kesimpulan, (Putri et al., 2022).

#### 2. Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Keterkaitan antara variabel laten dan indikator, atau lebih tepatnya hubungan antara masing-masing indikator dan variabel laten, ditentukan oleh outer model. Dengan menguji model luar, validitas konstruk dan reliabilitas instrumen dievaluasi, (Mukhsin, 2022).

#### 3. Uji Model Struktural (Inner Model)

Inner model berusaha untuk mengidentifikasi dan memahami interaksi antara variabel independen dan dependen dalam penelitian.

#### 4. Uji Hipotesis

Untuk memastikan apakah suatu kesimpulan benar atau salah, uji kebenaran statistik atau disebut sebagai pengujian hipotesis, dilakukan. Sebagai kriteria penting untuk mendukung hipotesis, temuan nilai sampel pertama dan t-statistik dapat digunakan. Hipotesis didukung jika T-statistik > 1,96 dan nilai sampel asli lebih besar dari nol. Sementara itu untuk menguji apakah nilai t-statistik secara signifikan memediasi nilai t-tabel. Terdapat pengaruh mediasi jika nilai t statistik > nilai t tabel, (Simanjuntak, 2022).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

*Tabel 1*  
Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X-1	0	0.0	0	0.0	14	16.9	33	39.8	36	43.4	4.265
X-2	0	0.0	0	0.0	18	21.7	34	41.0	31	37.3	4.157
X-3	0	0.0	0	0.0	14	16.9	24	28.9	45	54.2	4.373
X-4	0	0.0	0	0.0	10	12.0	31	37.3	42	50.6	4.386
X-5	0	0.0	0	0.0	16	19.3	25	30.1	42	50.6	4.301
X-6	0	0.0	1	1.2	12	14.5	36	43.4	34	41.0	4.253
X-7	0	0.0	1	1.2	12	14.5	31	37.3	39	47.0	4.301
Variabel Literasi Keuangan (X)											4.291

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dari tabel 1, X-4 dengan nilai 4.386 dengan pernyataan tentang peminjaman pada lembaga keuangan yang berada di bawah pengawasan otoritas jasa keuangan mempunyai skor rata-rata tertinggi. Hal ini berarti pelaku UMKM pada umumnya sadar akan nilai pinjaman dari organisasi yang ada di bawah pengawasan otoritas jasa keuangan. Nilai rata-rata untuk X-2 yang berkaitan dengan mengetahui cara mengelola uang dengan bijak paling rendah yaitu 4.157. Klaim ini menunjukkan bahwa responden masih kurang memiliki pengetahuan tentang teknik pengelolaan uang yang baik, seperti berinvestasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden mengetahui dan memahami literasi keuangan.



**Tabel 2**  
**Deskripsi Variabel Kinerja UMKM**

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1-1	0	0.0	0	0.0	14	16.9	58	69.9	11	13.3	4.000
Y1-2	0	0.0	0	0.0	14	16.9	54	65.1	15	18.1	4.012
Y1-3	0	0.0	0	0.0	7	8.4	30	36.1	46	55.4	4.470
Variabel <i>Kinerja UMKM (Y1)</i>											4.161

Dari tabel 2, Y1-3 mempunyai rata-rata skor tertinggi yaitu sebesar 4,470, mendukung pernyataan responden mempunyai kemampuan memenuhi komitmen keuangan seperti utang. Rata-rata terendah Y1-1 bernilai 4.000 dan pernyataan bahwa penjualan usaha UMKM mendapat peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Oleh karena itu, jelas bahwa UKM yakin penjualan mereka tidak meningkat selama tiga tahun terakhir. Berdasarkan tabel 3 di atas, mayoritas responden cenderung setuju dengan klaim yang dibuat mengenai kinerja UMKM.

**Tabel 3**  
**Deskripsi Variabel *Financial technology***

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y2-1	0	0.0	0	0.0	13	15.7	23	27.7	47	56.6	4.410
Y2-2	0	0.0	0	0.0	21	25.3	31	37.3	31	37.3	4.120
Y2-3	0	0.0	0	0.0	3	3.6	17	20.5	63	75.9	4.723
Y2-4	0	0.0	0	0.0	4	4.8	33	39.8	46	55.4	4.518
Y2-5	0	0.0	0	0.0	7	8.4	41	49.4	35	42.2	4.349
Variabel <i>Financial technology (Y2)</i>											4.424

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 3 mengungkapkan bahwa rata-rata tertinggi adalah Y2-3 sebesar 4.723, yang mendukung klaim bahwa *financial technology* dapat mempercepat proses. Menurut sebagian besar tanggapan responden, ketersediaan *financial technology* dapat menghemat waktu, sehingga kesimpulannya responden setuju dengan pernyataan tersebut. Penegasan bahwa mudah untuk membeli perangkat dan memanfaatkan layanan *financial technology* memiliki rata-rata terendah, Y2-2, sebesar 4.120. Berdasarkan tabel 4, mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan tentang *financial technology*.

**Tabel 4**  
**Nilai Outer Loading**

	Literasi Keuangan (X)	Kinerja UMKM (Y1)	Financial Technology (Y2)	Keterangan	
X-1		0.719		Valid	
X-2		0.830		Valid	
X-3		0.771		Valid	
X-4		0.820		Valid	
X-5		0.811		Valid	
X-6		0.778		Valid	
X-7		0.805		Valid	
Y1-1			0.889	Valid	
Y1-2			0.894	Valid	
Y1-3			0.825	Valid	
Y2-1				0.771	Valid
Y2-2				0.774	Valid
Y2-3				0.784	Valid
Y2-4				0.765	Valid
Y2-5				0.776	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dari tabel 4 di atas, literasi keuangan, kinerja UMKM, dan teknologi keuangan semuanya



memiliki loading factor lebih dari 0.50. Akibatnya, indikator-indikator ini diakui sebagai cara yang andal untuk mengukur variabel tersembunyi. Meskipun diakui bahwa setiap indikasi pada variabel literasi keuangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan variabel, namun indikator yang mendominasi adalah salah satu indikator pengelolaan uang yang baik. Dengan indikator perusahaan yang mengalami peningkatan laba usaha dalam tiga tahun terakhir sebagai indikator utama untuk menilai variabel, variabel kinerja UMKM juga memiliki relevansi yang kuat. Selain itu, variabel *financial technology* menghasilkan temuan penting, dengan sinyal *financial technology* yang dapat menghemat waktu mendominasi.

**Tabel 5**  
**Nilai Square Root Of Average (AVE)**

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X)	0.901	0.91	0.921	0.627
Kinerja UMKM (Y1)	0.849	0.89	0.903	0.757
<i>Financial technology</i> (Y2)	0.834	0.84	0.882	0.599

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai AVE variabel literasi keuangan (X) adalah 0.6277, nilai variabel kinerja UMKM yaitu 0.757, dan variabel *financial technology* adalah 0.599. Semua variabel dikatakan lolos pengujian square root of average (AVE), karena semua variabel memiliki nilai > 0.5.

**Tabel 6**  
**Nilai Fornell Larcker or HTMT**

	Literasi Keuangan (X)	Kinerja UMKM (Y1)	<i>Financial technology</i> (Y2)
Literasi Keuangan (X)	0.792		
Kinerja UMKM (Y1)	0.350	0.870	
<i>Financial technology</i> (Y2)	0.284	0.426	0.774

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 6, korelasi antara Variabel X dengan dirinya sendiri adalah 0,792, sedangkan korelasi antara Variabel Y1 dan Y2 dengan Literasi Keuangan lebih kecil dari korelasi Variabel itu sendiri. Selain itu, koefisien korelasi antara variabel Y1 dan variabel Y1 adalah 0,870, lebih tinggi dari koefisien korelasi variabel lainnya. Selain itu, variabel Y2 memiliki nilai korelasi sebesar 0,774 terhadap variabel tersebut, lebih tinggi dibandingkan dengan keterkaitan variabel lainnya untuk mendapatkan kesimpulan bahwa data aman dan bebas dari kesalahan.

**Tabel 7**  
**Nilai Cross Loadings**

	Literasi Keuangan (X)	Kinerja UMKM (Y1)	Financial Technology (Y2)
X-1	0.719	0.261	0.193
X-2	0.830	0.301	0.235
X-3	0.771	0.255	0.267
X-4	0.820	0.175	0.118
X-5	0.811	0.170	0.276
X-6	0.788	0.329	0.239
X-7	0.805	0.365	0.202
Y1-1	0.296	0.889	0.249
Y1-2	0.307	0.894	0.254
Y1-3	0.302	0.825	0.515
Y2-1	0.281	0.343	0.771
Y2-2	0.195	0.236	0.774
Y2-3	0.162	0.398	0.784
Y2-4	0.176	0.310	0.765
Y2-5	0.268	0.332	0.776

Sumber: Data Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 7, nilai cross loading maksimum telah tercapai untuk semua nilai cross loading untuk setiap indikator dan setiap variabel laten. Ini menunjukkan validitas diskriminan yang

hebat yang dimiliki setiap variabel laten.

**Tabel 8**  
**Nilai Reliability Composite**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Hasil
Literasi Keuangan (X)	0.901	0.921	Reliabel
Kinerja UMKM (Y1)	0.849	0.903	Reliabel
<i>Financial technology</i> (Y2)	0.834	0.882	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dari tabel 8, variabel *financial technology* memiliki nilai reliabilitas sebesar 0.882, variabel kinerja UMKM memiliki nilai dependabilitas sebesar 0.903, dan variabel literasi keuangan mempunyai nilai reliabilitas sebesar 0.921. Karena ketiga variabel yang dianalisis memiliki nilai lebih dari 0.7, maka composite dependability-nya baik. Selain itu variabel kinerja UMKM mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0.849, dan variabel *financial technology* mempunyai nilai cronbach's alpha sebesar 0.834. Total nilai alfa Cronbach mengungkapkan nilai > 0.6, yang menunjukkan ketergantungan yang kuat. Sehingga analisis tambahan dapat dilakukan untuk menilai model struktural (inner model) dengan menggunakan temuan pengukuran (outer model).

**Tabel 9**  
**Hasil Uji R-Square**

	R-Square
Kinerja UMKM (Y1)	0.238
<i>Financial technology</i> (Y2)	0.081

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dari tabel 9, R2 menunjukkan variabel kinerja UMKM bernilai 0,238 atau 23,8% dijelaskan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam penelitian; sisanya 76,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai R2 variabel *financial technology* sebesar 0,081 yang berarti dapat dijelaskan sebesar 0,081 atau 0,81% variabel yang mempengaruhinya dalam penelitian, dan sisanya 99,19% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 10**  
**Q-Square Predictive Relevance (Q2)**

	SSO	SSE	Q2= (1-SSE/SSO)
Literasi Keuangan (X)	581.000	581.000	
Kinerja UMKM (Y1)	249.000	213.602	0.142
<i>Financial technology</i> (Y2)	415.000	398.628	0.039

Sumber: Data Penelitian, 2023

Dampak variabel kinerja UMKM adalah 0,142, sedangkan dampak *financial technology* adalah 0,039, sesuai tabel 11. Jika dihasilkan nilai > 0, menunjukkan bahwa nilai yang diamati telah dibangun kembali secara akurat dan dapat diprediksi.

**Tabel 11**  
**Hasil Bootsteapping Pengaruh Langsung**

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values	Keputusan
H1	0.249	0.271	0.087	2.871	0.004	Diterima
H2	0.284	0.312	0.118	2.414	0.016	Diterima
H3	0.355	0.352	0.103	3.444	0.001	Diterima

Sumber: Data Penelitian, 2023

**H1. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM**

H1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM ternyata dapat diterima berdasarkan temuan pengujian yang telah dilakukan. Berdasarkan temuan ini, disimpulkan UMKM berkinerja lebih baik saat literasi keuangannya kuat. Pelaku UMKM yang sangat melek finansial dan secara teratur terlibat dalam kegiatan penganggaran

serta pengelolaan keuangan untuk efektivitas perusahaan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Wahyono & Hutahayan, (2021), Hamidah, et al. (2020) dan Pramestiningrum & Iramani, (2020) yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengetahuan masyarakat sangat penting agar bisa membuat keputusan yang terbaik, (Mardiana & Rachma, 2022). Hasil ini berlawanan dengan penelitian yang dilaksanakan Kumalasari & Haryono, (2019) yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja UMKM.

Informasi, kemahiran, dan keyakinan memengaruhi sikap dan perilaku serta meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan dalam pencarian kekayaan disebut literasi keuangan. Menurut temuan kami, para pelaku UMKM Kabupaten Gianyar secara signifikan setuju dalam hal dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Karena literasi keuangan adalah alat untuk mengambil keputusan dalam pencarian kesuksesan, hal itu tidak dapat dengan mudah dipisahkan dari kehidupan seseorang. Seseorang lebih mungkin untuk membuat penilaian yang bijak ketika mereka mempunyai literasi keuangan yang unggul. Karena mereka akan membuat penilaian yang lebih baik seiring dengan meningkatnya literasi keuangan, pelaku UMKM harus memiliki kualitas literasi keuangan yang tinggi agar dapat mewakili kepentingan UMKM secara efektif.

## **H2. *Financial technology* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja UMKM**

H2 mengatakan yakni *financial technology* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM diterima berdasarkan temuan pengujian yang dilakukan. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan yang maju juga dapat memberikan kinerja UMKM yang tinggi. Karena *financial technology* lebih efektif dan efisien serta aplikasinya yang gampang diperoleh, dianggap dapat memudahkan kinerja UMKM. Transparansi sejarah penerimaan dana tidak menutup kemungkinan penggunaan *financial technology* untuk membayar transaksi bisnis guna mempersingkat waktu para pelaku UMKM.

Hasil ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan Al-Matari, et al. (2022), Dwivedi, et al. (2021), serta Chen & Chang, (2021) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Tetapi hasil dilapangan tidak searah dengan penelitian yang dilaksanakan Phan, et al. (2020) yang mengatakan *financial technology* tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

UMKM di wilayah Gianyar sependapat bahwa *financial technology* berdampak pada kinerja mereka berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pendekatan praktis, efisien, mudah, dan hemat biaya untuk memperoleh layanan keuangan adalah melalui penggunaan teknologi keuangan. Kinerja UMKM sangat dipengaruhi oleh *financial technology*. Teknologi dan efektivitas bekerja sama dengan baik untuk memberi manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Sebab lebih cepat dan dapat mencapai pasar yang lebih besar, penerapan budaya baru ini menciptakan peluang kenyamanan antara pelaku UMKM dan pelanggan.

## **H3. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap *Financial technology***

H3 yakni literasi keuangan memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap teknologi keuangan diperkuat oleh temuan pengujian yang dilaksanakan. Jika literasi keuangan meningkat, teknologi keuangan akan mengikuti. Pemanfaatan barang dan jasa keuangan digital untuk memperluas akses keuangan diproyeksikan akan meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan. Akses keuangan yang lebih baik dapat dihasilkan dari kombinasi penggunaan internet dengan literasi keuangan. Konten platform *financial technology* tentunya akan diperkuat dengan program literasi keuangan yang terstruktur agar lebih memadai, memfasilitasi layanan keuangan yang lebih sederhana, cepat, dan tepat bagi masyarakat.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan Hasan, et al. (2022), Widyastuti & Hermanto, (2022), dan Jünger & Mietzner, (2020) yang mengatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial technology*. Tetapi penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilaksanakan Nathan, et al. (2022) yang mengatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial technology*.

UMKM di wilayah Gianyar sebagian besar setuju, menurut data yang telah dikumpulkan, tentang bagaimana literasi keuangan mempengaruhi teknologi keuangan. Perkembangan teknologi keuangan sangat erat kaitannya dengan perubahan cara hidup masyarakat yang mayoritas

menggunakan komputer dan menuntut kecepatan serta efisiensi dalam segala hal yang mereka lakukan. Masalah ekonomi seperti jual beli, membayar tagihan, kehabisan waktu untuk menemukan ATM, atau takut mengunjungi mal mungkin lebih terampil dan berhasil. Dengan meningkatnya literasi keuangan, teknologi keuangan akan maju, yang akan menguntungkan UKM. Teknologi keuangan telah memudahkan UMKM untuk memperoleh informasi atau menggunakan berbagai solusi keuangan kontemporer.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Specific Indirect Effect**

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (IO/STDEVI)	P Values	Keputusan
<b>H4</b>	0.101	0.108	0.052	1.939	<b>0.053</b>	Ditolak

Sumber: Data Penelitian, 2023

#### **H4. Financial technology Mampu Memediasi Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

H4 bahwa *financial technology* memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM ditolak berlandaskan temuan pengujian yang dilaksanakan. Alih-alih perlu dimediasi melalui variabel teknologi finansial, variabel literasi keuangan lebih berdampak langsung pada variabel kinerja UMKM. Karena teknologi finansial tidak membantu pelaku usaha dalam mempelajari dan memahami cara menangani keuangan, hal itu tidak meningkatkan dampak literasi keuangan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan Nathan, et al. (2022), Phan et al. (2020), serta Dewi, (2020) mengatakan *financial technology* tidak dapat mempengaruhi literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini karena adanya kewaswasan dan rasa cemas pelaku UMKM untuk memakai layanan *financial technology*. Namun penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang dilaksanakan Widyastuti & Hermanto, (2022), Al-Matari, et al. (2022), dan Wardani & Darmawan, (2020) yang mengatakan bahwa dengan menawarkan kemudahan berupa informasi manajemen dan pengetahuan keuangan, *financial technology* akan mendorong literasi keuangan pelaku usaha.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, UMKM di wilayah Gianyar memberikan jawaban netral ketika ditanya apakah *financial technology* dapat memitigasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa pemangku kepentingan UMKM masih skeptis terhadap *financial technology*. Perkembangan teknis yang dikenal sebagai *financial technology* memberikan kemajuan yang lebih sederhana, murah, dan mudah digunakan. Namun, beberapa orang menganggap teknologi keuangan bermasalah. Saat menggunakan *financial technology*, ada sensasi tidak nyaman akibat banyaknya berita yang mengalir.

#### **SIMPULAN**

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Gianyar. Hal ini berarti semakin tinggi literasi pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM. Financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti semakin tinggi financial technology pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial technology. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, maka akan semakin tinggi juga financial technologynya. Financial technology tidak mampu memediasi pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Kabupaten Gianyar.

Penelitian ini mengembangkan variabel-variabel yang diteliti karena adanya perbedaan beberapa hasil penelitian sebelumnya. Selain itu keunggulan dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan tiga variabel diatas dengan perbedaan menggunakan financial technology sebagai variabel mediasi. Kekuatan dari artikel ini yaitu pembahasannya cukup detail, memiliki abstrak dan kesimpulan. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan responden dari Kabupaten Gianyar saja tidak menggunakan responden dari seluruh UMKM yang ada di Bali, karena Kabupaten Gianyar merupakan Kabupaten dengan jumlah UMKM terbanyak di Provinsi Bali. Diharapkan adanya penelitian-penelitian selanjutnya yang menggunakan responden dari seluruh UMKM yang ada di Bali

sehingga dapat memperkuat penelitian ini. Bagi pelaku UMKM harus lebih banyak berinovasi untuk menaikkan level kinerjanya. Salah satunya berkaitan dengan kemajuan teknologi, yang dalam dunia digital saat ini harus dimanfaatkan seefektif mungkin. Bagi Peneliti Selanjutnya yakni meningkatkan penelitian dengan menambahkan atau mengubah faktor dan indikator yang digunakan untuk meningkatkan hasil. Diharapkan dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

## REFERENSI

- Al-Matari, E. M., Mgammal, M. H., Alosaimi, M. H., Alruwaili, T. F., & Al-Bogami, S. (2022). Fintech, Board of Directors and Corporate Performance in Saudi Arabia Financial Sector: Empirical Study. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(17), 0–23. <https://doi.org/10.3390/su141710750>
- Almulla, D., & Aljughaiman, A. A. (2021). Does financial technology matter? Evidence from an alternative banking system. *Cogent Economics and Finance*, *9*(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1934978>
- Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, *3*(1), 23–50. <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>
- Bank Indonesia. (2018). Mengenal Financial Teknologi. *Bank Indonesia*, 20–21.
- Buchdadi, A. D., Sholeha, A., Ahmad, G. N., & Mukson. (2020). The Influence Of Financial Literacy On Smes Performance Through Access To Finance And Financial Risk Attitude As Mediation Variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, *24*(5), 1–16.
- Chen, T. H., & Chang, R. C. (2021). Using machine learning to evaluate the influence of FinTech patents: The case of Taiwan's financial industry. *Journal of Computational and Applied Mathematics*, *390*, 113215. <https://doi.org/10.1016/j.cam.2020.113215>
- Chen, X., You, X., & Chang, V. (2021). FinTech and commercial banks' performance in China: A leap forward or survival of the fittest? *Technological Forecasting and Social Change*, *166*(December 2020), 120645. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120645>
- Dewi, M. A. (2020). Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Inklusi Keuangan Pada UMKM Di Jawa Timur. *Gorontalo Accounting Journal*, *3*(2), 68. <https://doi.org/10.32662/gaj.v3i2.973>
- Dwivedi, P., Alabdooli, J. I., & Dwivedi, R. (2021). Role of FinTech Adoption for Competitiveness and Performance of the Bank: A Study of Banking Industry in UAE. *International Journal of Global Business and Competitiveness*, *16*(2), 130–138. <https://doi.org/10.1007/s42943-021-00033-9>
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, *23*(1), 145–156. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Fauzi, A., Hidayat, R., & A., N. (2020). *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press.
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupui, I. (2020). The Effect Of Financial Literacy, Fintech (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of Sosial Science*, *1*(4), 152–158. <https://doi.org/10.46799/jsss.v1i4.53>
- Hasan, M., Noor, T., Gao, J., Usman, M., & Abedin, M. Z. (2022). Rural Consumers' Financial Literacy and Access to FinTech Services. *Journal of the Knowledge Economy*, *0123456789*. <https://doi.org/10.1007/s13132-022-00936-9>
- Hermawan, I. (2019). *metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode* (1st ed.). Hidayatullah Quran Kuningan. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=pengertian+penelitian+kuantitatif&ots=XvIip-V4ko&sig=AbnmnvuUGqrhhDeiVRq1NRCybDw&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengertian+penelitian+kuantitatif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=pengertian+penelitian+kuantitatif&ots=XvIip-V4ko&sig=AbnmnvuUGqrhhDeiVRq1NRCybDw&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+penelitian+kuantitatif&f=false)
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Inklusi keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ilarramah, M. D., & Susanti. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *5*(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Prenadamedia Group. [https://www.google.co.id/books/edition/Statistika\\_Untuk\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_d/D9B1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+variabel+independen+dan+dependen&pg=PA65&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Untuk_Penelitian_Pendidikan_d/D9B1DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+variabel+independen+dan+dependen&pg=PA65&printsec=frontcover)
- Jünger, M., & Mietzner, M. (2020). Banking goes digital: The adoption of FinTech services by German households. *Finance Research Letters*, *34*(March), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.08.008>
- KEMENKOPUKM. (2021). *Gambaran UMKM di Indonesia*.

- Kou, G., Olgu Akdeniz, Ö., Dinçer, H., & Yüksel, S. (2021). Fintech investments in European banks: a hybrid IT2 fuzzy multidimensional decision-making approach. *Financial Innovation*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00256-y>
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Kurniawati, E., & Setiawan, A. (2019). *The Role of Indonesian Micro, Small, and Medium Enterprises Owners in Choosing e-Commerce Strategy in the Global Market*. 320(Icskse 2018), 191–194. <https://doi.org/10.2991/icskse-18.2019.37>
- Kusuma, I. N. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology pada UMKM di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(5), 55.
- Liska, R., Machpudin, A., Khaza, M. A. M. H., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan. *Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 2(1), 1034–1043. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.2388>
- Manik, S., & Syafrina, N. (2018). Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 1–6. <https://doi.org/10.31849/jieb.v15i1.72>
- Mardiana. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei). *Iqtishoduna*, 14(2), 151–166. <https://doi.org/10.18860/iq.v14i2.4940>
- Mardiana. (2023). *Literasi Keuangan dan Spiritualitas: Solusi Pertumbuhan UMKM*.
- Mardiana, & Nurahida, A. (2022). *The Role of Knowledge and Religiosity in Influencing Interest in Cash Waqf of Muslim Community in Kediri Regency*. 3(1).
- Mardiana, & Rachma, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 27. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1663>
- Marpaung, O. (2021). Jurnal Akuntansi & Perpajakan. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 2(No 2 Januari), 77–85.
- Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 72–83. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.72-83>
- Mukhsin, M. (2022). *Membangun Kualitas Hubungan Rantai Pasokan*. Media Sains Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Membangun\\_Kualitas\\_Hubungan\\_Rantai\\_Pasok/\\_jegEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Membangun+Kualitas+Hubungan+Rantai+Pasokan&pg=PA115&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Membangun_Kualitas_Hubungan_Rantai_Pasok/_jegEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Membangun+Kualitas+Hubungan+Rantai+Pasokan&pg=PA115&printsec=frontcover)
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1). <https://doi.org/10.24856/mem.v32i1.465>
- Nathan, R. J., Setiawan, B., & Quynh, M. N. (2022). Fintech and Financial Health in Vietnam during the COVID-19 Pandemic: In-Depth Descriptive Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm15030125>
- Ningtyas, M. N., & Wafiroh, N. L. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Umkm Di Sentra Industri Tempe Sanan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 1(3), 64–71. <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/238%0Ahttps://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/238/293>
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., A., F. Y., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika I* (S. Haryanti (ed.)). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=pengertian+populasi+dan+sampel&ots=N\\_Y5hqv5Il&sig=VjsA9HFPhd8ebV4vvhxutOTB4b-4&redir\\_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20populasi%20dan%20sampel&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vm1XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=pengertian+populasi+dan+sampel&ots=N_Y5hqv5Il&sig=VjsA9HFPhd8ebV4vvhxutOTB4b-4&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20populasi%20dan%20sampel&f=false)
- OJK. (2017). Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, November, 10–12.
- Phan, D. H. B., Narayan, P. K., Rahman, R. E., & Hutabarat, A. R. (2020). Do financial technology firms influence bank performance? *Pacific Basin Finance Journal*, 62, 101210. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101210>
- Prajawati, maretha ika, & Nury, hana rosita. (2022). *Financial Technology Peer to Peer Lending*. 7(5). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/financial-technology/Default.aspx>
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan

- pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Purnamasari, P. E., & Khabibah, S. M. U. (2020). Struktur Modal pada UMKM Tahu di Kelurahan Tinalan Gang IV Kota Kediri dan Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 95. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v11i1.3031>
- Putra, R. A., & Hanggara, A. (2022). *Analisis Data Kuantitatif*. CV. Jakad Media Publishing. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Data\\_Kuantitatif/\\_O-aEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+merupakan&pg=PA3&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kuantitatif/_O-aEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+merupakan&pg=PA3&printsec=frontcover)
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1664–1676. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Putri, S. D., & Mulatsih, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Payment (Paylater) Pada Shopee. *E-Jurnal Universitas Bung Hatta*, 10(4), 883. <https://peneliti.net/index.php/IJEIT>
- Rahmanto, D. N. A., & Nasrullah. (2019). Risiko dan peraturan : fintech untuk sistem stabilitas keuangan Risk and regulation : fintech for financial stability system. *Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Ummul*, 15(1), 44–52. <https://doi.org/10.30872/jinv.v15i1.4339>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Deepublish. [https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Quantitative/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendekatan+deskriptif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pendekatan_Penelitian_Kuantitatif_Quantitative/1pWEDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendekatan+deskriptif&printsec=frontcover)
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Seldal, M. M. N., & Nyhus, E. K. (2022). Financial Vulnerability, Financial Literacy, and the Use of Digital Payment Technologies. *Journal of Consumer Policy*, 45(2), 281–306. <https://doi.org/10.1007/s10603-022-09512-9>
- Simanjuntak, S. D. (2022). *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. CV. Jakad Media Publishing. [https://www.google.co.id/books/edition/Statistik\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_dengan\\_A/O4LRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+hipotesis+adalah&pg=PA47&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Statistik_Penelitian_Pendidikan_dengan_A/O4LRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+hipotesis+adalah&pg=PA47&printsec=frontcover)
- Solimun, Nurjannah, Amaliana, L., & Fernandes, A. A. R. (2019). *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)*. UB Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Statistika\\_Multivariat\\_Generalize/ivEUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+variabel+mediasi&pg=PA47&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Statistika_Multivariat_Generalize/ivEUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+variabel+mediasi&pg=PA47&printsec=frontcover)
- Susilo, J., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.31258/current.3.1.1-10>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Wahyono, & Hutahayan, B. (2021). The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali. *Asia Pacific Management Review*, 26(1), 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.07.001>
- Wang, Y., Xiuping, S., & Zhang, Q. (2021). Can fintech improve the efficiency of commercial banks? —An analysis based on big data. *Research in International Business and Finance*, 55, 101338. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101338>
- Wardani, A. P. Y. K., & Darmawan, N. A. S. (2020). Peran Financial Technology pada UMKM: Peningkatan Literasi Keuangan Berbasis Payment Gateway. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25947>
- Widyastuti, M., & Hermanto, Y. B. (2022). The effect of financial literacy and social media on micro capital through financial technology in the creative industry sector in East Java. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2087647>
- Yan, C., Siddik, A. B., Yong, L., Dong, Q., Zheng, G. W., & Rahman, M. N. (2022). A Two-Stage SEM-Artificial Neural Network Approach to Analyze the Impact of FinTech Adoption on the Sustainability Performance of Banking Firms: The Mediating Effect of Green Finance and Innovation. *Systems*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/systems10050148>